

RINGKASAN

Tembakau merupakan komoditas perkebunan yang tumbuh di iklim tropis atau tanaman tropis. Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadi daerah penghasil utama tembakau cerutu dan 90% hasil produksinya diekspor. Tercatat, pada tahun 2017 Kabupaten Jember mengekspor tembakau cerutu senilai Rp 1,5 triliun. Kabupaten Jember memproduksi sekitar 8.000 – 9.000 Ton tembakau cerutu per tahun. Jenis tembakau yang banyak dibudidaya di Kabupaten Jember yakni tembakau *Na-Oogst*. Tembakau jenis tersebut hampir digunakan pada setiap bagian cerutu, yakni isi cerutu, pembungkus dalam cerutu (*omblad*) dan pembungkus luar cerutu (*dekblad*).

Salah satu perusahaan atau unit Agribisnis yang bergerak di bidang budidaya dan ekspor tembakau yang terletak di Kabupaten Jember adalah Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN). Jenis tembakau yang dibudidayakan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan varietas H382 *Na Oogst*. Tembakau TBN yang dihasilkan Kopa TTN merupakan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu.

Tembakau yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standart yang telah ditentukan dan agar dapat diterima oleh konsumen. Sehingga perlu dilakukan tahapan sortasi. Tahap sortasi merupakan proses memilah daun tembakau dengan tujuan untuk mendapatkan pengelompokkan berdasarkan mutu atau kualitas dan warna tembakau. Sortasi dilakukan sebagai pemisahan daun tembakau sesuai dengan tujuan seperti pemisahan tembakau berdasarkan kualitas tembakau (sortasi tahap I), kualitas tembakau berdasarkan tingkat kecacatan (sortasi tahap I A), kualitas lebih spesifik untuk mendapatkan tingkat baiknya daun tembakau (sortasi tahap II), kualitas memilih warna dasar daun tembakau (sortasi tahap III) dan kualitas menyeragamkan tangga warna dan proses gambang sesuai warna asal daun tembakau (sortasi tahap IV).